

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang memfokuskan pada fenomena sosial dan pemberian suara perasaan dan persepsi dari partisipan, misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya dengan cara mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka.<sup>38</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan yang bersifat fenomena-fenomena yang terjadi di Dusun Sumberjo, Desa Badas, Kecamatan Badas.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus (*case study*), adalah suatu model yang menekankan pada eksplorasi dari suatu “sistem yang terbatas” pada suatu kasus secara mendetail, disertai dengan penggalian data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi yang kaya akan konteks. Dalam studi kasus, seorang peneliti hendak mencari keunikan khusus yang diangkat, sehingga lebih memfokuskan bidang pertanyaan kepada proses dan alasan.<sup>39</sup> Dimana penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengungkap fakta, fenomena, dan keadaan yang terdapat di lapangan sebagai sumber informasi.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 2-3.

<sup>39</sup> Haris Herdiansya, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 15.

<sup>40</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 47.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian yang akan peneliti gunakan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Dengan kata lain kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data terkait dengan fokus penelitian ini yaitu untuk membahas dan mengkaji lebih mendalam tentang motivasi orang tua memilih pendidikan di pondok pesantren. Ketika peneliti melakukan penelitian di lapangan secara tidak langsung peneliti langsung berbaur dengan subjek yang diteliti dan mendapatkan informasi yang diharapkan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, maka penulis melakukan penelitian dengan mengambil lokasi yang berada di Desa Badas bertepatan di Dusun Sumberjo Badas yang mana dusun tersebut merupakan Dusun yang dibatasi oleh wilayah:

Sebelah Utara: Dusun Pohblembem

Sebelah Selatan: Dusun Sumbertolak

Sebelah Timur: Dusun Balung jambe

Sebelah Barat: Dusun Nganten

Adapun penelitian mengambil Dusun Sumberjo Badas dikarenakan dusun tersebut belum pernah digunakan sebagai tempat penelitian

sebelumnya, terlebih dalam penelitian motivasi orang tua dalam memondokkan anak di pondok pesantren.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Lexy J. Moleong yang ditulis oleh Suharsimi Arikunto, bahwa sumber data kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detail agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.<sup>41</sup>

Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>42</sup> Sehingga beberapa sumber data yang digunakan dalam penelitian di Dusun Sumberjo Desa Badas Kecamatan Badas Kabupaten Kediri ini meliputi:

##### **1. Kata-kata Dan Tindakan**

Kata-kata dan tindakan dari informan merupakan sumber data yang utama dalam penelitian ini. Jenis data ini diambil melalui catatan tertulis, rekaman, dan pengambilan foto. Adapun informan untuk memperoleh jenis data dalam penelitian ini adalah wali santri.

##### **2. Tertulis**

Sedangkan sumber tertulis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain adalah sumber data umum yang berupa teori dan

---

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 22.

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-XXIX, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 157.

sumber data khusus yang dijadikan sebagai penunjang seperti literatur-literatur yang secara umum berupa dokumen tertulis.

Dari pemaparan di atas tentang beberapa sumber data tersebut, diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan tentang motivasi orang tua dalam memondokkan anak di pondok pesantren studi kasus di Dusun Sumberjo Desa Badas Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

Adapun indikator-indikator tentang motivasi orang tua memondokkan anak di pondok pesantren adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Intrumen Penelitian**

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metode</b>
1. Motivasi orang tua	Motivasi intrinsik berupa adanya minat, kebutuhan, dan sikap yang berasal dari orang tua	Wali santri	Wawancara Dokumentasi
2. Motivasi orang tua	Motivasi ekstrinsik berupa adanya dorongan yang berasal dari luar baik berdasarkan pengaruh lingkungan, biaya pendidikan, dll.	Wali santri	Wawancara Dokumentasi
3. Harapan orang tua	Keinginan orang tua dan juga adanya	Wali santri	Wawancara Dokumentasi

	perubahan yg sesuai dengan keinginan orang tua		
--	------------------------------------------------	--	--

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik untuk mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian yang melalui beberapa cara. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Menurut Sugiyono yang dikutip dari Bnasution (1988), observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>43</sup>

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap sebuah peristiwa yang akan diteliti. Metode observasi merupakan kegiatan peneliti terhadap suatu objek yang melibatkan seluruh alat indra.

Adapun peristiwa yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang ada di Dusun Sumberjo Desa Badas Kecamatan Badas dalam memilih pondok pesantren sebagai sarana pendidikan anak.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 297.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan maksud tertentu melalui percakapan secara langsung antara pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>44</sup> Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur. Dimana peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu sesuai dengan topik yang akan diteliti yang kemudian diajukan oleh pewawancara kepada narasumber, dan kegiatan tanya jawab pewawancara dengan narasumber dicatat atau direkam menggunakan perekam suara.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan foto-foto. Dokumen juga bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya menumental dari seseorang.<sup>45</sup>

Adapun dalam kegiatan ini peneliti menggunakan foto sebagai laporan kegiatan penelitian untuk menghindari terjadinya manipulasi data.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data dengan dibantu oleh pedoman wawancara dan pedoman

---

<sup>44</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 82.

<sup>45</sup> Sugiono, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), 74.

observasi. Dalam mengadakan kegiatan observasi, wawancara maupun dokumentasi, peneliti dapat memahami makna interaksi sosial, mendalami perasaan dan nilai-nilai yang tergambar dalam ucapan dan perilaku responden. Untuk itu agar penelitian ini terarah, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang selanjutnya akan dijadikan acuan untuk membuat pedoman observasi, wawancara serta dokumentasi, sebagai berikut:

#### 1. Pedoman Wawancara

Penggunaan metode wawancara atau interview memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data. Dalam melakukan interview, peneliti harus memperhatikan sikap pada waktu datang, sikap duduk, kecerahan wajah, tutur kata, keramahan, kesabaran serta keseluruhan penampilan, akan sangat berpengaruh terhadap isi jawaban responden yang diterima oleh peneliti.

Secara garis besar pedoman wawancara ada dua yaitu pedoman wawancara tidak terstruktur dan terstruktur. Dimana pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang memuat garis besar yang akan ditanyakan. Sedangkan pedoman wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur, yang mana peneliti menulis pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber yaitu orang tua (wali santri).

## 2. Pedoman dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Metode dokumentasi ini peneliti memegang chek-list untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat/muncul variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda check atau tally di tempat yang sesuai.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk melakukan pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan diluar data tersebut sebagai perbandingan data.<sup>46</sup> Pada pengecekan data ini peneliti menggunakan dua macam triangulasi dengan membandingkan informasi yang didapat dari informan dengan sumber yang berbeda. Teknik ini bertujuan untuk mengecek derajat kepercayaan informasi dari sumber data yang sama dan sumber yang berbeda.

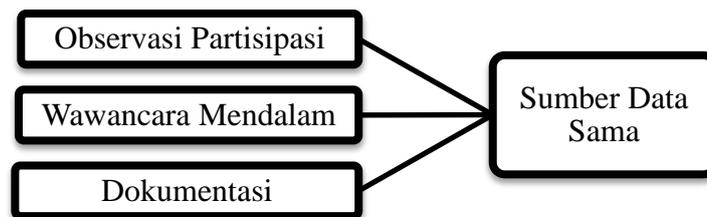
---

<sup>46</sup> Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 324.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ada dua macam, yaitu:

### 1. Triangulasi Teknik

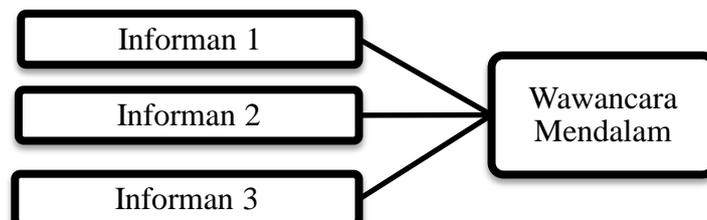
Triangulasi teknik adalah triangulasi yang akan digunakan oleh peneliti melakukan pengecekan dengan menggunakan teknik yang berbeda. Yang pertama dengan observasi, maka dicek dengan wawancara ataupun dokumentasi. Apabila dengan teknik tersebut hasilnya berbeda maka penelitian selanjutnya bisa dilaksanakan. Triangulasi teknik dapat dilakukan melalui beberapa langkah-langkah diantaranya:



**Gambar 3. 1 Triangulasi Teknik**

### 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah triangulasi yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber yang berbeda-beda dengan cara yang sama. Sebagai berikut:



**Gambar 3. 2 Triangulasi Sumber**

Kedua teknik triangulasi tersebut digunakan oleh penelitian guna memperoleh informasi data yang lebih mendalam.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori dan disimpulkan agar mudah dipahami.

Pada analisis data penulis menggunakan teori Miles and Huberman dalam buku Sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>47</sup> Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

### 1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. Penyajian data

Penyajian data digunakan untuk menggambarkan keadaan yang sesuai dengan data yang sudah ditelaah. Penyajian data bisa dilakukan dengan menggunakan uraian singkat, teks naratif agar mudah dipahami.

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), 246.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data. Penarikan kesimpulan dapat berupa jawaban atas rumusan masalah yang telah ditentukan di awal yang dijadikan sebagai pokok pembahasan dalam penelitian.

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Pada tahap penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian, maka melalui tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap persiapan/ pra-penelitian

Pada tahap persiapan ini peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian, mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian, meninjau lokasi penelitian, memilih dan menentukan narasumber, dan menyiapkan instrumen penelitian.

### 2. Tahap penelitian

Tahap penelitian yang dilakukan peneliti adalah memahami dan melakukan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data.

### 3. Tahap analisis data

Tahap analisis data, peneliti melakukan analisis data dari data yang telah diperoleh, kemudian melakukan pengecekan keasahan data, dan menarik kesimpulan.

#### 4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil penelitian yang telah didapatkan baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Apabila data yang diperoleh sudah lengkap maka peneliti menyusun laporan penelitian.